

FKUI Menyelenggarakan Webinar Internasional mengenai Pendidikan Kedokteran di Era Pandemi COVID-19

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dalam jabatannya sebagai Association of Academic Health Center International (AAHCI) Regional Office Southeast Asia menyelenggarakan kegiatan seminar daring (webinar) internasional dengan tema “AAHCI-SEA Webinar Medical Education during the COVID-19 era: Adapt to the Change” yang diadakan pada Senin, 8 Juni 2020 melalui aplikasi Zoom Webinar.

Webinar diselenggarakan bertujuan untuk membahas mengenai perubahan dan implikasi apa saja yang terjadi pada sistem pendidikan kedokteran dalam isu pandemik COVID-19. Selain itu, pembahasan mengenai solusi, cara adaptasi, dan ide-ide inovatif lainnya menjadi fokus pada webinar kali ini.

Kegiatan dibuka oleh sambutan dari Dekan FKUI, yang juga merupakan Koordinator Academic Health System UI dan Regional Ambassador AAHCI Southeast Asia, **Prof Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB**. Dalam sambutannya, Prof Ari meyakini bahwa setiap institusi khususnya institusi pendidikan kedokteran sudah melakukan perkiraan dan adaptasi terhadap masa pandemi ini. Aktivitas belajar mengajar juga berubah dari tatap muka menjadi melalui daring.

“FKUI sudah membuat sebuah modul khusus COVID-19 untuk memberikan gambaran masalah saat ini kepada para peserta didik. Saya kira kolaborasi sangat penting pada masa sekarang untuk mempercepat adaptasi yang dilakukan. Seperti beberapa kolaborasi yang sudah dilakukan FKUI antara lain kolaborasi dengan Fakultas Teknik UI untuk pembuatan ventilator dan alat pelindung diri, dan kolaborasi dengan Fakultas Ilmu Komputer UI dalam pembuatan aplikasi untuk koordinasi kebutuhan APD dan penilaian potensi paparan virus COVID-19. Selain itu,



FKUI juga memiliki berbagai penelitian yang masih terus berlanjut dan FKUI juga berkoordinasi dengan para alumni dan organisasi buatan peserta didik dalam hal pendistribusian makanan dan APD untuk tenaga kesehatan di berbagai RS,” jelas Prof. Ari.

Sebagai Regional Ambassador, Dekan FKUI dengan bangga menyampaikan bahwa AAHCI Southeast Asia Regional Office sudah mengadakan banyak kegiatan, diantaranya *round table discussion* dengan para dekan dan pakar untuk membahas isu penting dan tantangan dalam era global ini, serta penerbitan *newsletter* yang berisikan pandangan unik mengenai COVID-19 dari anggota AAHCI Southeast Asia.

Moderator pada acara ini adalah **Prof. Albert Scherpbier, MD, PhD**, former Dean Faculty of Health, Medicine and Life Sciences Maastricht University, Belanda, dan juga Regional Ambassador AAHCI.

Webinar menghadirkan tiga pembicara, yaitu (1) **dr. Coralie Therese D. Dimacali**, Associate Dean for Academic Development College of Medicine University of the Philippines; (2) **Prof Ian**

Curran, BSc, AKC, MBBS, FRCA, Pg Dip Med Ed (distinction), FFPMRCA, FAcadMED, FSSH, FRCP (Edin), FAOrthoA, FRCP (Lond), FAMS, Wakil Dekan bidang Pendidikan Duke-NUS Medical School, Singapura, dan juga merupakan Co-Director, Academic Medicine Education Institute (AM•EI); serta (3) **Prof. dr. Gandes Retno Rahayu, M.Med.Ed.PhD**, Wakil Dekan bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FKKMK UGM).

Pada kesempatan tersebut, dr. Coralie mempresentasikan dampak terhadap pendidikan ketika pandemik, serta tantangan dan strategi untuk mencapai sistem pembelajaran yang fleksibel. Dampak yang dirasakan antara lain kelas ditiadakan, penggunaan metode kelas daring (menggunakan LMS dan Zoom), perubahan jadwal, bersedianya koas untuk membantu, bekerja dari rumah, dan kekhawatiran peserta didik akan kejelasan studi mereka.

Lebih lanjut dr. Coralie memaparkan untuk mengatasi hal tersebut, antara lain

(bersambung ke halaman 3)

Dukung Perjuangan Tim Medis Hadapi COVID-19, Mahasiswa FKUI Lakukan Aksi Sosial



Para petugas medis seperti dokter, perawat, dan profesi tenaga kesehatan lain, saat ini merupakan petugas yang berada di garda terdepan dalam menangani berbagai kasus Covid-19.

Berangkat dari hal itu, mahasiswa FKUI menginisiasi sebuah gerakan yang bertujuan untuk mendukung para petugas medis, khususnya yang bertugas di rumah sakit rujukan penanganan Covid-19, dalam pemenuhan kebutuhan gizi yang seimbang dan alat pelindung diri mereka.

Nutrisi Garda Terdepan

Pertama adalah Nutrisi Garda Terdepan (NGT), sebuah gerakan yang dipelopori oleh **Eghar Anugrahpaksi** dan **Henny Zidny Robby**. Keduanya merupakan mahasiswa FKUI Angkatan 2015. Melalui NGT mereka menyalurkan bantuan berupa makanan sehat gizi seimbang dengan suplementasi susu dan vitamin kepada para petugas medis yang bertugas di rumah sakit rujukan Covid-19, khususnya di DKI Jakarta.

Collaboration for Hope

Selanjutnya adalah gerakan Collaboration for Hope (CO-Hope) merupakan kumpulan relawan kemanusiaan yang diinisiasi oleh **Yosilia Nursakina** dan **Reza Haryo Yudanto**, mahasiswa FKUI angkatan 2014. Bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, coverall, gown, hand-sanitizer, sarung tangan, dan peralatan lain untuk tenaga kesehatan yang saat ini sedang menangani kasus Covid-19 di kawasan Jabodetabek.

AHS UI Melakukan Roadshow untuk RIK UI dan RS Jejaring UI

AHS UI telah melakukan kegiatan roadshow untuk fakultas Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK) UI yang terdiri atas Fakultas Kedokteran UI (FK UI), Fakultas Kedokteran Gigi UI (FKG UI), Fakultas Ilmu Keperawatan UI (FIK UI), Fakultas Farmasi UI (FF UI), dan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI (FKM UI) pada Selasa, 14 Juli 2020 melalui Zoom meeting.

Selain itu, AHS UI juga mengadakan roadshow untuk 9 RS Pendidikan di Jabodetabek, yang tergabung dalam skema AHS UI. RS Pendidikan tersebut antara lain RSCM, RSUI, RSAB Harkit, RSJP Harkit, RS Kanker Dharmais, RSPI Sulianti Saroso, RS PON, RS Fatmawati, dan RS Persahabatan. Roadshow ini mulai diselenggarakan pada Jumat, 24 Juli 2020

Pada tiap roadshow, kegiatan ini dibuka dengan sambutan dari Koordinator AHS UI, **Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB** yang juga merupakan Dekan FKUI. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai AHS UI dan rencana strategis (Renstra) AHS UI oleh Wakil Koordinator AHS

UI, **Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, SpOG(K), MPH**. Setelah itu, barulah sesi tanya jawab berlangsung selama kurang lebih 1 jam.

Prof Ari mengatakan bahwa AHS UI merupakan suatu “kendaraan” bersama yang sudah memiliki payung hukum bagi fakultas RIK dan RS jejaring UI dalam mencapai visi dan misi bersama melalui kegiatan pendidikan, pelayanan, dan penelitian kolaboratif. Beliau mengatakan bahwa semua anggota AHS UI mendapatkan manfaat dari kerjasama yang seharusnya lebih mudah dilakukan ini, dimana sebelumnya seringkali terpecah-pecah dan terhambat oleh birokrasi.

Prof Budi juga menjelaskan bahwa AHS UI akan menjadi penghubung dan wadah bagi fakultas RIK dan RS jejaring UI. AHS UI juga mengharapkan umpan balik dan saran dari para anggotanya terkait penyusunan rencana strategis (Renstra) AHS UI, sehingga kegiatan operasional dari masing-masing fakultas dan RS dapat segera berjalan dan tepat sasaran. Berbagai sumber daya atau sharing resources juga dikemukakan oleh Prof Budi, dimana

sangat penting untuk dilakukan, terutama di masa pandemik ini.

Maksud dari kegiatan roadshow kali ini yaitu memberikan gambaran AHS UI dan mengumpulkan kebutuhan atau masalah yang dimiliki oleh RS jejaring UI. Beberapa kebutuhan atau masalah RS terkait perannya dalam AHS UI, antara lain melakukan penelitian kolaborasi, melaksanakan sharing resources, peningkatan jumlah staf pengajar serta status NIDK-nya, mencegah hambatan birokrasi dengan pembuatan standar operasional yang jelas dan memudahkan, serta pengaturan timeline kegiatan dari AHS UI.

Secara umum, para fakultas dan RS dalam AHS UI terbuka dan menyambut baik terhadap AHS UI yang membangun kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan juga pelayanan.

Setelah agenda roadshow AHS UI ini terpenuhi, AHS UI merencanakan untuk membuat rapat mengenai rencana tindak lanjut dan pengesahan rencana strategis agar bisa melaksanakan program kerja yang disepakati bersama.

ILUNI FKUI 73 Plus Berikan Donasi Baju Hazmat



Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (ILUNI FKUI) tahun lulus 1973 Plus, mendonasikan 280 baju hazmat kepada FKUI. Penerimaan donasi dilakukan secara langsung oleh Dekan FKUI **Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB**, pada Kamis 11 Juni 2020 di Lobi Gedung FKUI, Jl. Salemba Raya No. 6, Jakarta Pusat.

Dokter Hariman Siregar, sebagai perwakilan ILUNI FKUI 73 Plus mengatakan “Ini adalah bentuk sumbangsih dan kepedulian kami kepada almamater. Silakan dipergunakan untuk keperluan pada dokter dan mahasiswa

FKUI di rumah sakit.”

Dekan FKUI yang pada kesempatan tersebut turut didampingi oleh Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura, dan Administrasi Umum, **dr. Anis Karuniawati, Ph.D, SpMK(K)**; Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan Program Sarjana, Profesi Dokter, Magister dan Doktor, **Dr. dr. Murti Andriastuti, SpA(K)**; dan Koordinator Kemahasiswaan, **dr. Affan Priambodo, SpBS**, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para alumni FKUI, khususnya alumni 1973 Plus yang sudah peduli dan memberikan bantuan kepada FKUI.

“Baju hazmat dan APD lain masih sangat kami butuhkan. Terima kasih atas donasi ini, akan sangat berguna bagi upaya penanggulangan pandemik Covid-19,” ucap Prof. Ari.

Bersama dr. Hariman Siregar, juga hadir pada acara penyerahan donasi tersebut alumni FKUI lulusan tahun 1973 Plus lainnya, seperti **dr. Surjono SIS, SpOG(K)**, **dr. Unggul Budihusodo, Sp.PD-KGEH** dan **dr. Paramita**. Ada pula beberapa alumni 73 Plus yang juga merupakan guru besar FKUI seperti **Prof. Dr. dr. Wachyu Hadisaputra, Sp.OG(K)**; **Prof. Dr. Moh. Sadikin, D.Sc**; dan **Prof. dr. Kusmarinah**

(lanjutan dari halaman 1)

adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring, membantu mengatasi besarnya biaya akses internet, mengkaji dan mengubah bentuk kurikulum pendidikan agar dapat menyesuaikan dan hasilnya baik, serta memanfaatkan secara efektif sumber daya yang ada agar dapat bermanfaat bagi peserta didik dan fakultas.

Selanjutnya, materi webinar disampaikan oleh Prof Ian Curran dari Duke-NUS Medical School. Beliau berbagi pengalaman Duke-NUS Medical School dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Beberapa kebijakan dibuat bagi peserta didik dan staf, antara lain pemakaian masker, pengaturan jadwal, pengecekan suhu, pembatasan akses, penyediaan hand-sanitizer, serta mempraktekkan social-distancing dan

menjaga kebersihan.

“Melakukan perubahan dan adaptasi yang cepat dan tepat, baik dalam skala kecil maupun besar, menjadi poin yang penting untuk strategi dalam era pandemik ini,” ujar Prof Ian Curran.

Pemaparan materi terakhir disampaikan oleh Prof. Gandes dari FKMK UGM, yang menjelaskan mengenai adaptasi dan inovasi apa saja yang sudah dilakukan sebagai respon terhadap era pandemik ini.

Pemberian tugas untuk mahasiswa untuk membuat edukasi dan memberikan edukasi tersebut melalui sosial media (WA) kepada keluarga atau orang terdekat mereka merupakan salah satu inovasi yang dilakukan dan sudah terbukti meningkatkan pengetahuan dan perilaku,

serta menimbulkan respon positif dari orang-orang yang diberikan edukasi.

Pada bagian akhir webinar ini, para pembicara juga mendiskusikan mengenai tatanan baru (new normal) yang sedang dicoba dalam masa sekarang. Ketiga pembicara sepakat bahwa sulit untuk memperkirakan hal apa yang akan terjadi pada masa tatanan baru ini.

Oleh karena itu, persiapan matang dengan berbagai rencana, mempersiapkan sedini mungkin materi-materi pembelajaran, serta terus menciptakan ide atau gagasan inovatif menjadi solusi untuk masalah pada sistem pendidikan dalam masa ini.

Webinar yang diikuti oleh 500 peserta ini berlangsung selama 1 jam dan dapat juga dilihat kembali pada kanal YouTube AAHC.

UI Serahkan Ventilator COVENT-20 ke BNPB



Rektor Universitas Indonesia (UI), **Prof. Ari Kuncoro, SE, MA, Ph.D.** menyerahkan secara simbolis Ventilator COVENT-20 kepada Kepala BNPB, Letnan Jenderal TNI Doni Monardo, dengan disaksikan oleh Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Menristek/Kepala BRIN), **Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.** pada Rabu 24 Juni 2020, di Graha BNPB, Jakarta.

Penyerahan COVENT-20 tersebut turut dihadiri oleh Ketua Majelis Wali Amanat UI, **Salah Husin**; Wakil Rektor UI Bidang Riset dan Inovasi, **Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris**, Dekan Fakultas Teknik (FTUI), **Dr. Ir. Hendri D.S. Budiono, M.Eng.**; Dekan Fakultas Kedokteran (FKUI), **Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH., MMB.**, Ketua Tim Ventilator UI, **Dr. Basari, S.T., M.Eng.**, beserta tim, dan Ikatan Alumni FTUI (ILUNI FTUI).

Penyerahan ini mewakili 300 ventilator COVENT-20 yang akan didistribusikan kepada lebih dari 180 rumah sakit rujukan COVID-19 dan rumah sakit di seluruh Indonesia melalui skema donasi. Pendistribusian diharapkan selesai pada akhir Juni 2020. Angka 300 unit masih sangat jauh dari kebutuhan pemenuhan ventilator di Indonesia. Partisipasi semua kalangan tentunya sangat diharapkan demi percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia.

“COVENT-20 merupakan bukti kerja keras peneliti dan inovator UI yang telah berhasil melahirkan ventilator yang

didesain dan diproduksi di Indonesia dalam tempo 3 bulan terakhir. Saat ini sudah ada lima ventilator yang mendapatkan izin edar dari Kementerian Kesehatan RI dan telah siap pakai oleh rumah sakit, salah satunya COVENT-20. Apa yang dilakukan UI, sangat membanggakan kami, mengingat, insan dari dunia pendidikan tinggi, dunia penelitian, dalam waktu yang relatif singkat mampu menghasilkan hal yang tidak mampu dibayangkan sebelumnya, karena sebelumnya, kita belum pernah membuat ventilator,” ujar Prof. Bambang.

Prof. Bambang juga mengapresiasi penggunaan local content pada komponen COVENT-20. “COVENT-20 merupakan produk dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri atau TKDN mencapai 70%. Ristek/BRIN memberikan dukungan penuh, baik pendanaan semasa pengembangan maupun dukungan untuk bisa mendistribusikan alat ini kepada pemakai yang membutuhkan,” kata Prof. Bambang.

Lebih lanjut, Rektor UI, Prof. Ari menuturkan, “Pandemik COVID-19 merupakan permasalahan yang kompleks. Pandemi ini merupakan masalah multidimensi, tidak hanya berdampak pada permasalahan kesehatan melainkan juga ekonomi hingga masalah sosial dan budaya, sehingga memerlukan mitigasi

dan adaptasi lintas ilmu untuk mencari solusinya. Inovasi COVENT-20 adalah contoh nyata penerapan kolaborasi yang dinamis, yang melibatkan dua fakultas yang ada di UI, yaitu Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik.”

Prof. Ari juga menyampaikan bahwa proses hulu hingga hilir yang dilalui COVENT-20 dapat menjadi contoh model keterlibatan pentahelix. Menurutnya, “Mulai dari pemodelan, purwarupa hingga proses uji klinis dan hilirisasi ventilator COVENT-20 melibatkan banyak pihak. Semangat kolaborasi pentahelix tercipta, baik itu antara perguruan tinggi, pemerintah, pihak swasta, hingga masyarakat dan media. Model ini bisa diaplikasikan pada proyek berikutnya untuk menangani permasalahan negara.”

COVENT-20 adalah Ventilator Transport Lokal Rendah Biaya yang dikembangkan oleh Tim Ventilator UI. COVENT-20 telah dinyatakan lulus uji klinis manusia untuk mode ventilasi CMV (Continuous Mandatory Ventilation) dan CPAP (Continuous Positive Airway Pressure) dari Kementerian Kesehatan RI pada 15 Juni 2020. Selain itu, COVENT-20 juga telah memperoleh Izin Edar dari Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, pada 19 Juni 2020.

Saat ini, COVENT-20 diproduksi oleh beberapa mitra produsen Alat Kesehatan (Alkes) diantaranya PT Enesers Mitra Berkah, PT Graha Teknomedika, dan PT PINDAD. Produksi COVENT-20 dilakukan dengan skema penggalangan donasi dari beberapa perusahaan, komunitas masyarakat dan alumni UI di bawah koordinasi Iluni FTUI. Tim Pengembang Ventilator UI merupakan kolaborasi dari para peneliti di FTUI dan FKUI, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), RSUP Persahabatan Jakarta, Rumah Sakit UI, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II Jurusan Teknik Elektromedik.

Koordinator AHS UI: Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB; Wakil Koordinator AHS UI: Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, SpOG(K), MPH; Sekretaris AHS UI: dr. Yuli Budiningsih, SpF; Bendahara AHS UI: Prof. Dr. dr. Rini Sekartini, SpA(K)
 Anggota AHS UI: Wakil Dekan 1 dan Manajer Riset dari Fakultas Kedokteran UI, Fakultas Kedokteran Gigi UI, Fakultas Farmasi UI, Fakultas Ilmu Keperawatan UI, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI
 Editor Buletin: Kevin Sebastian Summakwan; Kontributor, Dokumentasi: Humas FKUI; Sekretariat: Indah Susanti, S.Hum, M.M., Rizkan Karima H, S.E., M.Si., Linda Erlina, S.Farm, M.Farm; Staf Keuangan: Grethen Siregar, S.E
 Kontak: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jl. Salemba Raya No. 6, Jakarta Pusat 10430
 email: ahs.univindonesia@gmail.com, Telp: (021) 316 0493, 0816 718 641; Website: ahs.ui.ac.id